

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengedepankan bahan kepustakaan (*Library research*). Dalam hal ini, penulis berupaya menghasilkan data-data deskriptif dan interpretatif. Sesuai dengan pemaknaan Jane Richie, penelitian yang berupaya menyajikan dunia sosial dan perspektifnya dari segi konsep, perilaku, dan persepsi adalah ciri khas penelitian kualitatif,¹ maka dalam penelitian ini akan menggunakan metode-metode pendekatan kualitatif.

Secara spesifik, pendekatan yang digunakan adalah analisis wacana kritis atau analisis isi. Analisis ini membahas bahasa dan teks dalam unit terkecilnya dalam rangkaian kesatuan situasi penggunaan yang utuh, dimana wacana itu berada pada rangkaian konteks.²

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang nantinya digunakan untuk mengerjakan penelitian ini, maka penulis mencarinya dari sumber data sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi.³ Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah kitab tafsir *Ruhul Bayan* karya Imam Syekh Ismail Haqqi Al-Barusawi dan beberapa penafsiran tentang ilmu Ladunni.

b. Sumber Data Sekunder

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, Hlm, 6.

² Eriyanto, *Analisis Framing, Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*, LKiS, Yogyakarta, 2004, Hlm, V

³ A.H. Kahar Ustman, *Aplikasi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, STAIN, Kudus, 2001, Hal, 60

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain (literatur lain), tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁴ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah karya-karya yang membicarakan atau yang membahas tentang kajian-kajian ilmu Ladunni, seperti: *Ihya' 'Ulumuddin*, yang terdapat 4 jilid karya Al-Imam Al-Ghazali, *Tafsir Ruhul Maani* karya Imam Al-Allamah Abi Al-Fadil Syihabuddin Sayyid Mahmud Al-Alusi Al-Bagdadi, *As-Shafwah At-Tafasir* Karya Imam Muhammad Ali As-Shabuni.

3. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, maka untuk mengumpulkan data dari sumber-sumbernya, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu : mencatat peristiwa yang telah berlalu, dapat berupa tulisan, ataupun karya-karya monumental dari para Mufassir.⁵

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data, agar data tersebut ditafsirkan menggunakan alur pikir deduktif, yaitu pemikiran yang menerangkan ide-ide inti.⁶ Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka dalam menganalisa data yang telah diperoleh, penulis memakai metode sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah menyelidiki yang menuturkan, menganalisa, mengklarifikasi, juga menafsirkan (menginterpretasikan) data yang ada dalam bentuk menggambarkan.⁷ Metode ini bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai subyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesa.⁸

⁴ Gusain Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, Hal, 42.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2000, Hlm, 102.

⁶ Dadang Kahmad, *Metode penelitian agama*, Pustaka Setia, Bandung, 2000, Hlm, 102.

⁷ Winarto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito, Bandung, 1994, Hlm, 129

⁸ Syaifuddin Anwar, *Metodologi penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm, 91